



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah:

(1) Mahasiswi akuntansi yang sedang dan telah mengambil mata kuliah *Auditing 1* di wilayah Jakarta dan sekitarnya, yaitu:

- a. Universitas Indonesia,
- b. Universitas Bina Nusantara,
- c. UIN Syarif Hidayatullah,
- d. Universitas Multimedia Nusantara, dan
- e. Universitas Trisakti.

(2) Auditor perempuan yang telah bekerja 1 tahun atau lebih di Kantor Akuntan Publik, yaitu:

- a. Kantor Akuntan Publik *The Big Four*,
- b. KAP Joachim Sulistyono dan Rekan,
- c. KAP Salaki Salaki dan Rekan,
- d. KAP Soejatna, Mulyana, dan Rekan,
- e. KAP JHI Associate,
- f. KAP DRS J Tansil,
- g. KAP Johanes Patricia Juara,
- h. KAP RSM Chio Lim,
- i. KAP Purwanto Suherman dan Rekan,

- j. KAP RSM AAJ Associate,
- k. KAP Jimmy Budhi dan Rekan, dan
- l. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji beda antara harapan dan kenyataan untuk kelompok mahasiswi dan Akuntan Publik perempuan. Uji beda digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji harapan dan kenyataan antara mahasiswi akuntansi dengan auditor perempuan dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik yang terdiri dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan (*job duties and responsibility*), kemajuan, pelatihan, dan supervisi (*advancement, training, and supervision*), kepentingan pribadi (*personality concern*), dan pembayaran finansial (*financial remuneration*).

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tugas dan tanggung jawab pekerjaan (*job duties and responsibility*), kemajuan, pelatihan, dan supervisi (*advancement, training, and supervision*), kepentingan pribadi (*personality concern*), dan pembayaran finansial (*financial remuneration*). Keempat variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan pemberian skor bagi mahasiswi akuntansi sebagai berikut: jawaban “sangat penting” mendapat skor 5,

“penting” mendapat skor 4, “netral” mendapat skor 3, “tidak penting” mendapat skor 2, dan “sangat tidak penting” mendapat skor 1. Sedangkan untuk auditor perempuan, pemberian skornya adalah sebagai berikut: jawaban “sangat baik” mendapat skor 5, “baik” mendapat skor 4, “cukup” mendapat skor 3, “kurang” mendapat skor 2, dan “sangat kurang” mendapat skor 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah digunakan dalam penelitian Rahayuningsih (2002). Skala pengukuran instrumen menggunakan skala interval.

Variabel yang diteliti adalah persepsi responden terhadap karir di Kantor Akuntan Publik yang terbagi dalam empat variabel penelitian sebagai berikut:

(1) Tugas dan tanggung jawab pekerjaan

Tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan pengetahuan, keahlian serta kemampuan dalam mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan. Tugas dan tanggung jawab juga mencakup pengetahuan teknik pengauditan dan akuntansi (PSAK dan SPAP) yang memadai, kemampuan menerapkan ilmu yang dimiliki pada berbagai situasi, kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi antar personal, kemampuan memberikan jasa lain selain pengauditan, penugasan relatif stabil dan dapat diprediksi, jadwal pekerjaan yang disusun secara teratur dan memadai, dan waktu yang memadai untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

(2) Kemajuan, pelatihan, dan supervisi

Kemajuan adalah kesempatan dan kemudahan untuk memperoleh promosi, kemudian kemampuan berprestasi secara maksimal. Pelatihan mencakup pemahaman terhadap bidang yang ditekuni. Supervisi adalah melakukan pengawasan untuk menjamin agar tujuan perusahaan tercapai. Kemajuan, pelatihan, dan supervisi ini juga mencakup kesempatan melakukan supervisi terhadap staf baru selama dua tahun pertama bekerja, kemudahan untuk memperoleh promosi, evaluasi kinerja yang bersifat konstruktif dan tepat waktu, *supervisor* memiliki kemampuan memadai dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, pengalaman kerja di KAP merupakan langkah awal peningkatan karir diluar KAP, dan pelatihan yang mencakup pemahaman terhadap bisnis dan industri cukup memadai.

(3) Kepentingan pribadi

Kepentingan pribadi mencakup kesempatan berinteraksi dengan lingkungan kerja, keamanan dalam bekerja, dan kebebasan dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik, pengakuan atas hasil kerja, kebebasan dalam mengemukakan pendapat, kepuasan pribadi atas tahapan karir yang telah dicapai, kesempatan untuk memberikan pelayanan sosial, berkarir di KAP memperoleh penghargaan tinggi dari masyarakat umum, dan berkarir di KAP lebih bergengsi dibandingkan karir di luar KAP.

(4) Pembayaran finansial

Pembayaran finansial adalah besaran imbalan (kompensasi) yang diterima oleh karyawan dan bagaimana imbalan yang diterima karyawan jika memiliki prestasi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Pembayaran finansial mencakup besar pendapatan di masa datang tergantung kemampuan kerja, besar bonus dan tunjangan cukup memadai, besar gaji dan fasilitas cukup memadai, seimbang dengan jabatan dan pekerjaan yang dihadapi, mengalami kenaikan gaji setiap periode tertentu, memperoleh gaji awal yang tinggi, dan karyawan yang berprestasi baik akan diberi tambahan gaji (honor) dan kenaikan pangkat.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama, melalui instrumen kuesioner yang dikirimkan kepada mahasiswi akuntansi dan auditor Kantor Akuntan Publik. Penyebaran kuesioner kepada auditor dilakukan dengan tiga cara, yaitu *mail survey*, ditujukan kepada salah satu auditor Kantor Akuntan Publik untuk kemudian mendistribusikan kepada staf auditor Kantor Akuntan Publik, menghubungi auditor yang dikenal secara pribadi oleh peneliti untuk mendistribusikan kuesioner tersebut kepada rekan-rekannya.

Penyebaran kuesioner kepada mahasiswi akuntansi dilakukan dengan dua cara, pertama dengan menghubungi teman yang dikenal secara pribadi oleh

peneliti untuk meminta kesediaannya menyebarkan kuesioner kepada teman-teman mahasiswi akuntansi lainnya di perguruan tinggi asalnya. Kedua, dengan mendistribusikan kuesioner tersebut secara langsung kepada mahasiswi akuntansi.

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *convenience sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan terhadap auditor perempuan yang telah bekerja satu tahun atau lebih di Kantor Akuntan Publik, yaitu Kantor Akuntan Publik *The Big Four* dan beberapa Kantor Akuntan Publik lainnya di wilayah Jakarta, yaitu KAP Joachim Sulistyono dan Rekan, KAP Salaki Salaki dan Rekan, KAP Soejatna, Mulyana, KAP JHI Associate, KAP DRS J Tansil, KAP Johannes Patricia Juara, KAP RSM Chio Lim, KAP Purwanto Suherman dan Rekan, KAP RSM AAJ Associate, KAP Jimmy Budhi dan Rekan, dan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan serta mahasiswi S1 akuntansi yang sedang dan telah mengambil mata kuliah *Auditing 1* di wilayah Jakarta dan sekitarnya, yaitu: Universitas Indonesia, Universitas Bina Nusantara, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Multimedia Nusantara, dan Universitas Trisakti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas yang digunakan adalah *Korelasi Pearson*. Signifikansi *Korelasi Pearson* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2005).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur objek yang akan diukur. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Apabila *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dari suatu variabel lebih besar atau sama dengan 0,6 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut memiliki realibilitas yang memadai (Ghozali, 2005).

## **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk meentukan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data yang digunakan adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila Asymp.



Sig (2 tailed) > 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal, sebaliknya apabila Asymp. Sig (2 tailed) < 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2005).

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji keempat variabel yang diteliti adalah *Independent Sample t-Test*. Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar *error* dari perbedaan rata-rata dua sampel. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan harapan dan kenyataan antara mahasiswi akuntansi dan auditor perempuan, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan harapan dan kenyataan antara mahasiswi akuntansi dan auditor perempuan (Ghozali, 2005).

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA